

V. SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Data yang telah diperoleh dengan cara Observasi dan Dokumentasi dalam penelitian ini setelah disusun dengan teknik persentase dengan menggunakan rumus perencanaan akan kebutuhan guru, maka disimpulkan mengenai kebutuhan dan latar belakang pendidikan guru geografi serta sebarannya di Kabupaten Lampung Barat Tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. Dari perhitungan akan kebutuhan guru SI geografi di SMA dikabupaten Lampung Barat mebutukan sebanyak 33 orang guru tamatan SI geografi, Sedangkan guru yang tamatan SI geografi Sebanyak 29 orang guru. jadi Secara keseluruhan antara jumlah guru S1 geografi yaitu 29 orang guru, dengan jumlah kebutuhan guru S1 geografi di Kabupaten Lampung Barat yaitu sebanyak 33 orang guru, dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten lampung barat hanya mengalami kekurangan guru sebanyak 4 orang guru atau sebesar 12,12% saja.

Dari 17 kecamatan di Kabupaten Lampung Barat yang terdiri dari 27 sma Dengan Jumlah guru yang mengajar bidang Studi geografi sebanyak 47 orang, 6 kecamatan mengalami kelebihan (Kecamatan Sumber Jaya, Kecamatan Sekincau, Kecamatan Balik Bukit, Kecamatan Bengkunt, Kecamatan Ngambur dan Kecamatan Karya Penggawa), 4 kecamatan mengalami cukup (Kecamatan Belalau, Kecamatan Batu Brak, Kecamatan Pesisir Selatan, Kecamatan Lemong) dan 6 kecamatan mengalami kekurangan guru S1 Geografi (Kecamatan Way Tenong, Kecamatan Suoh, Kecamatan Sukau, Kecamatan Pesisir Tengah, Kecamatan Bengkunt Belimbing dan Kecamatan Pesisir Utara), sedangkan 1 kecamatan yaitu Kecamatan Gedung Surian belum ada SMA.

2. Guru yang mengajar geografi di SMA Kabupaten Lampung Barat yakni 47 orang guru yang berlatar belakang, dari 29 atau sebesar 61,7 % yaitu guru lulusan SI Pendidikan Geografi, 2 atau sebesar 4,25 % yaitu guru lulusan SI Pendidikan Sejarah, 2 atau sebesar 4,25 % yaitu guru lulusan SI Pendidikan PPKn, 1 atau sebesar 2,1 % yaitu guru lulusan SI Pendidikan Bahasa Indonesia, 3 atau sebesar 6,8 % yaitu guru lulusan SI Pendidikan Ekonomi, 2 atau sebesar 4,25 % yaitu guru lulusan SI Pendidikan Biologi, 1 atau sebesar 2,1 % yaitu guru lulusan SI Pendidikan Matematika, 1 atau sebesar 2,1 % yaitu guru lulusan SI Hukum, 2 atau sebesar 4,25 % yaitu guru lulusan SI PAI, 1 atau sebesar 2,1 % yaitu guru lulusan SI kurikulum Teknologi, 1 atau sebesar 2,1 % yaitu guru lulusan AKTA VI, 1 atau sebesar 2,1 % yaitu guru lulusan D2 PGSD dan 1 atau sebesar 2,1 % yaitu guru lulusan SMA. Dari 47 orang guru tersebut ada 29 orang guru yang latar belakang pendidikannya sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, sedangkan ada 18 orang guru yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

3. Jika berdasarkan hasil penelitian, jumlah guru SI geografi dari 27 SMA yang ada di Kabupaten Lampung Barat sebanyak 29 orang guru S1 geografi sedangkan yang dibutuhkan untuk Se-Kabupaten Lampung Barat sebanyak 33 orang guru S1geografi. Dengan demikian, total kekurangan guru S1 geografi di SMA Kabupaten Lampung Barat hanya sebanyak 4 orang guru S1 geografi saja sedangkan ada 12 SMA yang tidak ada guru S1 geografi. Dari hasil penelitian, dapat dinyatakan bahwa sebaran guru SI pendidikan geografi di SMA Kabupaten Lampung Barat adalah tidak merata.

B. Saran

Saran penuliis terhadap hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Pendidikan Nasional dan SMA di Kabupaten Lampung Barat hendaknya menerapkan sistem penyaringan dan penempatan guru geografi secara sungguh-sungguh berdasarkan pada prinsip seorang calon guru berijazah pendidikan geografi hanya boleh ditugaskan untuk mengajar geografi, tidak untuk mengajar Sejarah atau bidang studi yang lainnya. kenyataan seperti ini masih terjadi di Kabupaten Lampung Barat. Hal tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi profesionalitas tenaga kependidikan, khususnya guru geografi. Oleh karena itu diharapkan Dinas Pendidikan Nasional dapat membuat kebijakan-kebijakan yang tepat, sehingga setiap guru yang akan mengajar bidang studi geografi di SMA Kabupaten Lampung Barat benar-benar lulusan SI Pendidikan Geografi. Karena seorang lulusan SI Pendidikan Geografi tentunya mempunyai kompetensi yang berkualitas untuk menjadi guru Geografi yang baik, sehingga kelak dapat menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik dan bertanggung jawab.
2. Guru Geografi yang kualifikasinya telanjur tidak tepat hendaknya mengikuti penataran, pendidikan ataupun pelatihan di bidang Geografi yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Lampung Barat, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Lampung, ataupun pihak swasta yang berkompetensi di bidang geografi sehingga kelak dapat meningkatkan kompetensi guru yang bersangkutan.
3. Pemerintah dan Dinas pendidikan Nasional hendaknya membuat sebuah kebijakan yang berisi bahwa bagi guru geografi yang masih berijazah non SI Pendidikan Geografi hendaknya mengambil lagi pendidikan ke jenjang SI Pendidikan Geografi di Perguruan Tinggi.

